

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Tentang Lokasi Penelitian

Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah yang memiliki letak geografis yang bagus, sehingga perekonomiannya jauh lebih maju. Kecamatan Mentaya Hilir Selatan terdiri dari 10 desa. Jarak tempuh dari Kecamatan Mentaya Hilir Selatan ke Ibukota Kabupaten Kotawaringin Timur sekitar 43 Km/1 jam.

Kecamatan Mentaya Hilir Selatan dikenal sebagai kota perdagangan pintu Gerbang Arus Barang untuk Kota-Kota kecamatan disekitarnya. Di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan ini tersedia sarana , keamanan, kepolisian, kantor koramil komunikasi (BTS/Ponsel), perbankan, kantor pos dan giro, penginapan, dan pusat kesehatan masyarakat.

Di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah yang mayoritas penduduknya berstatus ekonomi menengah ke bawah dengan berbagai mata pencaharian yaitu: berdagang, petani kelapa, petani kelapa sawit, Petani padi, buruh dan lain sebagainya.

Luas wilayah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan sekitar 318 Km. Untuk letak geografisnya dataran dan tinggi dari permukaan laut sekitar < 5m. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan

1. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Pulau Hanaut.
2. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Seruyan.

3. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Mentaya Hilir Utara.
4. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Teluk Sampit.

1. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Kecamatan Mentaya Hilir Selatan yaitu:

a) Visi

- 1) Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.
- 2) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

b) Misi

- 1) Mewujudkan penguatan ekonomi masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja
- 2) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (*good governance*)
- 3) Mewujudkan Kotawaringin Timur yang nyaman, lestari dan berbudaya

2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan berdasarkan profil Kecamatan tahun 2021 sebanyak 23.010 orang yang terdiri dari 11.729 laki-laki dan 11.281, berikut tabel jumlah penduduk di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan di
Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Tahun 2021

No	Desa/Kelurahan	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Sebamban	298	291
2.	Samuda Besar	584	561
3.	Samuda Kecil	341	302
4.	Samuda Kota	1.263	1.243
5.	Basirih Hilir	3.434	3.340
6.	Jaya Kelapa	1.802	1.868
7.	Basirih Hulu	1.179	1.143
8.	Jaya Karet	1.216	1.157
9.	Sei Ijum Raya	500	497
10.	Handil Sohor	1.112	1.061
Jmlah/Total		11.729	11.281

Sumber Data : Profil Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Tahun 2021

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Eksistensi Usaha Sarang Burung Walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada para pemilik usaha sarang burung walet secara jelas mengenai Eksistensi Usaha Sarang Burung Walet dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, maka diperoleh 6 (enam) orang pemilik usaha sarang burung walet

yang telah berdiri sekitar tahun 2000 sampai sekarang dan 2 informan tambahan ialah pengepul sarang burung walet dan kepala BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Dari 8 data tersebut telah dikumpulkan sebagai berikut :

1. Nama : M. Ilyas
- Alamat : Jl. Darlan Umar RT 006 RW 003 Jaya Kelapa
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Umur : 43 tahun
- Pendidikan Akhir : SMA
- Agama : Islam

Bapak Ilyas sebelum mendirikan usaha gedung sarang burung walet beliau bekerja sebagai tukang bangunan, bahkan beliau juga pernah berkerja dalam membangun gedung walet orang lain. Setelah beliau mengetahui keberadaan usaha sarang burung walet menghasilkan keuntungan yang besar dengan tekad yang besar dan memiliki modal sendiri untuk membangun usaha sarang burung walet, maka berdirilah gedung walet pertama beliau pada tahun 2011. Dari hasil gedung sarang burung walet pertama yang lumayan hasilnya menurut beliau maka di tahun berikutnya beliau dapat membangun gedung lagi hingga 6 gedung sarang burung walet yang dapat beliau dirikan hingga sampai saat ini. Dari 6 gedung tersebut biaya yang beliau keluarkan rata rata 1 gedungnya R100.000.000,- atau lebih,

jika untuk 6 gedung maka modal yang beliau habiskan kurang lebih Rp750.000.000,- Semua gedung yang beliau bangun terbuat dari bahan kerangkanya terbuat dari ulin untuk dinding terbuat dari bahan beton dengan rata rata ukuran 5 x11 dan 4 lantai. Untuk biaya perawatan beliau lakukan setiap 2 bulan sekali beliau menghabiskan Rp300.000,- 1 gedungnya untuk 5 gedung beliau menghabiskan uang Rp1.800.000,-/2bulan.

Alasan beliau tertarik mendirikan usaha sarang burung walet ini karena hasilnya yang menggiurkan dan perawatannya lebih mudah tidak mengeluarkan tenaga yang banyak seperti para petani-petani diluar sana menurut beliau. Tujuan beliau mendirikan usaha ini untuk meningkatkan taraf hidup keluarga, untuk menyekolahkan anak-anak, sebagai investasi dimasa tua.

Menurut beliau ekonomi keluarga beliau meningkat setelah adanya keberadaan usaha sarang burung walet yang beliau dirikan. Untuk panen sarang burung walet rata rata paling cepat bisa dilakukan 2 bulan sekali di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Sebelum adanya usaha sarang burung walet beliau bekerja sebagai tukang bangunan penghasilan beliau 1 bulan hanya Rp3.000.000,-/bulan. Setelah adanya usaha sarang burung walet penghasilan beliau mengalami peningkatan yang tinggi, yang mana setiap kali panen dari 6 gedung tersebut menghasilkan 10kg sarang burung walet dengan harga jual Rp10.000.000,-/kg, jadi penghasilan beliau jika 10 kg dikalikan Rp10.000.000,-/kg, maka setiap 2 bulan sekali Penghasilan kotor beliau setelah panen sekitar Rp100.000.000,-/2bulan. Jika dihitung untuk

penghasilan perbulannya maka penghasilan beliau yang Rp100.000.000,-/2bulan dibagi 2 maka perkiraan penghasilan beliau Rp50.000.000,-/bulan. Dari penghasilan tersebut dapat terlihat bahwa ekonomi beliau mengalami peningkatan dibandingkan penghasilan sebelumnya. Dari penghasilan adanya keberadaan usaha sarang burung walet beliau dapat membuat rumah yang baru, membeli mobil, menyekolahkan anak-anak sampai perguruan tinggi, dan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Untuk kendala yang dihadapi menurut beliau secara umumnya yang sering dihadapi oleh pengusaha walet yaitu hama-hama seperti tikus, dan burung hantu. Untuk mengatasi kendala seperti tikus beliau lakukan penyebaran racun tikus, dan untuk burung hantu tadi beliau membuat penerangan di permukaan lubang masuknya burung walet.

Dari penghasilan yang besar tersebut tidak membuat beliau lupa akan kewajiban dalam mengeluarkan zakat untuk setiap tahunnya kepada orang-orang yang lebih membutuhkan. (Bapak M. Ilyas, Pengusaha Sarang Burung Walet, Wawancara Pribadi, Kecamatan Mentaya Hilir, 27 September 2022)

2. Nama : Wahito Fajriannoor

Alamat : Jl. Manunggal RT 021 RW 002 Basirih Hilir

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 38 tahun

Pendidikan Akhir : S1

Agama : Islam

Keberadaan usaha sarang burung walet milik Bapak Fajrin di dirikan pada tahun 2006 beliau merupakan orang yang sukses dalam usaha sarang burung walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, dari hasil usaha sarang burung walet tersebut beliau bisa membangun sampai 5 gedung usaha sarang burung walet yang telah berdiri hingga saat ini. Dari 5 gedung tersebut biaya yang beliau keluarkan rata-rata 1 gedungnya Rp150.000.000,- jika untuk 5 gedung maka modal yang beliau habiskan mencapai Rp750.000.000,- Semua gedung yang beliau bangun terbuat dari bahan beton dengan rata rata ukuran 4 x 8 dan 3 lantai. Untuk biaya perawatan setiap bulannya beliau menghabiskan Rp1.000.000,- 1 gedung untuk 5 gedung beliau menghabiskan Rp5.000.000,-/bulan.

Alasan beliau mendirikan usaha sarang burung walet karena harga jual sarang burung walet yang lumayan tinggi dan juga menurut beliau dalam usaha ini harus ada keterampilan dan keseriusan dalam merawat apabila perawatan kita bagus maka hasilnya akan bagus. Tujuan beliau mendirikan usaha ini untuk menjamin kelangsungan hidup pribadi dan keluarga sampai masa tua.

Menurut beliau dari keberadaan usaha sarang burung walet yang telah didirikan dapat meningkatkan ekonomi keluarga beliau. Kata beliau

untuk panen sarang burung walet bisa dilakukan 2 bulan sekali di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Sebelum adanya usaha sarang burung walet beliau bekerja di sebuah perusahaan, penghasilan beliau 1 bulan hanya sekitar Rp4.000.000,-/bulan. Setelah adanya usaha sarang burung walet penghasilan beliau mengalami peningkatan, yang mana setiap kali panen dari 5 gedung beliau menghasilkan 6kg sarang burung walet dengan harga jual Rp10.000.000,-/kg, jadi penghasilan beliau jika 6 kg dikalikan Rp10.000.000,-/kg, maka setiap 2 bulan sekali Penghasilan kotor beliau setelah panen sekitar Rp60.000.000,-/2bulan. Jika dihitung untuk penghasilan perbulannya maka penghasilan beliau yang Rp60.000.000,-/2bulan dibagi 2 maka perkiraan penghasilan beliau Rp30.000.000,-/bulan. Dari penghasilan tersebut dapat terlihat bahwa ekonomi beliau mengalami peningkatan dibandingkan penghasilan sebelumnya. Dari hasil adanya keberadaan usaha sarang burung walet beliau dapat membuat rumah yang baru, membeli mobil, menyekolahkan anak-anak dan beliau juga membuka usaha warung makan. Menurut beliau yang pastinya dari adanya keberadaan usaha sarang burung walet ini hasilnya dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga setiap harinya.

Untuk kendala yang dihadapi dalam usaha sarang burung walet ini menurut beliau yang namanya setiap usaha kendala itu pasti ada, kendala yang utama adalah adanya hama jika tidak adanya perawatan maka akan merusak dan menghambat pertumbuhan dari sarang burung walet tersebut. Untuk mengatasi kendala tersebut maka beliau selalu melakukan pengecekan rutin, perawatan rutin seperti penyemprotan hama, penyebaran racun tikus,

dan untuk burung hantu tadi beliau membuat jebakan di permukaan lubang masuknya burung walet.

Setiap kali panen beliau tidak lupa untuk berbagi dari hasil usaha sarang burung walet tersebut terlebih kepada keluarga sendiri, warga sekitar kediamannya dekat gedung walet, untuk membantu kegiatan sosial dan kepada orang yang lebih membutuhkan. Penghasilan yang besar dari usaha sarang burung walet tersebut tidak membuat beliau lupa akan kewajiban dalam mengeluarkan zakat. (Bapak Wahito Fajriannoor, Pengusaha Sarang Burung Walet, Wawancara Pribadi, Kecamatan Mentaya Hilir, 28 September 2022)

3. Nama : Saridi
- Alamat : Jl. Depsos RT 15 RW 005 Basirih Hilir
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Umur : 50 tahun
- Pendidikan Akhir : SMA
- Agama : Islam

Pada tahun 2005 gedung pertama yang didirikan oleh bapak Saridi dengan modal yang sederhana menurut beliau. Sebelum beliau mendirikan usaha sarang burung walet beliau bekerja sebagai seorang service dengan gaji Rp3.000.000,- /bulan. Setelah usaha sarang burung walet berhasil maka

dari hasil tersebut beliau bisa membangun kurang lebih 5 gedung usaha sarang burung walet yang telah berdiri hingga saat ini, dengan ukuran rata-rata 4 x 12 dan 3 lantai, untuk bahannya terbuat dari bahan semipermanen yaitu kayu ulin dengan beton. Biaya yang beliau keluarkan untuk 5 gedung tersebut rata rata 1 gedungnya Rp100.000.000,- jika untuk 5 gedung maka modal yang beliau habiskan mencapai Rp500.000.000,-. Untuk biaya perawatan setiap bulannya beliau menghabiskan kurang lebih rata-rata Rp500.000,- 1 gedung untuk 5 gedung beliau menghabiskan Rp2.500.000,-/bulan. Untuk bahan perawatan yang beliau beli seperti parpum walet dan racun pembasmi hama.

Alasan beliau mendirikan usaha sarang burung walet karena harga yang cukup menarik dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Tujuan beliau mendirikan usaha ini untuk meningkatkan ekonomi keluarga, untuk menyekolahkan anak anak, dan untuk kelangsungan hidup.

Menurut beliau dari keberadaan usaha sarang burung walet yang telah didirikan lumayanlah ada peningkatan yang dulunya sebelum adanya usaha ini penghasilan beliau menurut beliau belum cukup. Setelah adanya usaha sarang burung walet penghasilan beliau mengalami peningkatan, yang mana setiap kali panen dari 5 gedung beliau menghasilkan kurang lebih 5kg sarang burung walet dengan harga jual Rp10.000.000,-/kg, jadi penghasilan beliau jika 5kg dikalikan Rp10.000.000,-/kg, maka setiap 2 bulan sekali Penghasilan kotor beliau setelah panen sekitar Rp50.000.000,-/2bulan. Jika dihitung untuk penghasilan perbulannya maka penghasilan beliau

Rp25.000.000,-/bulan. Dari penghasilan tersebut dapat terlihat bahwa ekonomi beliau mengalami peningkatan dibandingkan penghasilan sebelumnya.

Dari hasil adanya keberadaan usaha sarang burung walet beliau dapat membuat rumah yang baru, membeli mobil, menyekolahkan anak-anak sampai perguruan tinggi, dan bahkan beliau juga bisa membuat rumah untuk anak-anak beliau yang sudah berumah tangga.

Untuk kendala yang dihadapi dalam usaha sarang burung walet ini menurut beliau banyak masalahnya. Contohnya, jika kita memilih sirip yang salah sirip yang berjamur untuk tempat walet besarang maka burung walet tidak akan mau bersarang. Untuk kendala lain yang sering terjadi menurut beliau seperti rayap, kecoak, kelelawar, dan burung hantu. Dari kendala tersebut menurut beliau pasti bisa diatasi misalkan rayap dan kecoak bisa diatasi dengan di semprot dengan pestisida semuanya pasti akan mati. Untuk burung hantu dan kelelawar beliau menggunakan jebakan untuk mengatasinya.

Setiap kali panen beliau tidak lupa untuk berbagi dari hasil usaha sarang burung walet tersebut terlebih kepada keluarga sendiri, warga sekitar kediamannya dekat gedung walet, untuk membantu kegiatan sosial dan kepada orang yang lebih membutuhkan. Bahkan dari usaha tersebut beliau juga membuka lapangan kerja untuk menjaga gedung-gedung walet beliau dirikan. Dari penghasilan yang besar tersebut tidak membuat beliau lupa akan kewajiban dalam mengeluarkan zakat untuk setiap tahunnya. (Bapak Saridi,

Pengusaha Sarang Burung Walet, Wawancara Pribadi, Kecamatan Mentaya Hilir, 28 September 2022)

4. Nama : M. Helman
- Alamat : Jl. Dwikora RT 004 RW 002 Jaya Karet
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Umur : 40 tahun
- Pendidikan Akhir : SMA
- Agama : Islam

Usaha sarang burung walet milik Bapak M. Helman didirikan pada tahun 2012 hingga saat ini beliau memiliki 5 Gedung usaha sarang burung walet dari hasil walet yang sudah beliau kelola. Dari 5 gedung tersebut biaya yang sudah beliau keluarkan rata rata 1 gedungnya Rp150.000.000,- jika untuk 5 gedung maka modal yang beliau habiskan mencapai Rp750.000.000,- semua gedung yang beliau bangun rata-rata terbuat dari tiang ulin dan dinding beton dengan ukuran rata rata 8 x 16 dan 4 lantai. Untuk biaya perawatan setiap bulannya beliau menghabiskan Rp1.000.000,- 1 gedung untuk 5 gedung beliau menghabiskan Rp5.000.000,-/bulan.

Alasan beliau mendirikan usaha sarang burung walet karena secara ekonomis hasilnya menjanjikan dan harga jual yang tinggi. Tujuan beliau mendirikan usaha ini untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi keluarga dan untuk masa depan dimasa tua.

Menurut beliau dari keberadaan usaha sarang burung walet yang telah beliau dirikan sangat membantu untuk meningkatkan ekonomi keluarga beliau. Sebelum adanya usaha sarang burung walet beliau bekerja sebagai petani, penghasilan beliau 1 bulan hanya sekitar Rp3.000.000,-/bulan. Setelah berdirinya usaha sarang burung walet penghasilan beliau mengalami peningkatan, yang mana setiap kali panen dari 5 gedung yang beliau kelola menghasilkan 15kg sarang burung walet dengan harga jual Rp10.000.000,-/kg, jadi penghasilan beliau jika 15kg dikalikan Rp10.000.000,-/kg, maka setiap 2 bulan sekali Penghasilan kotor beliau setelah panen sekitar Rp150.000.000,-/2bulan. Jika dihitung untuk penghasilan perbulannya maka penghasilan beliau yang Rp60.000.000,-/2bulan dibagi 2 maka perkiraan penghasilan beliau Rp75.000.000,-/bulan. Dari penghasilan usaha tersebut terlihat jelas bahwa ekonomi beliau mengalami peningkatan yang drastis dibandingkan penghasilan sebelumnya. Setelah adanya keberadaan usaha sarang burung walet beliau dapat membuat rumah yang baru, membeli 2 mobil, menyekolahkan anak-anak, dan bisa untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut beliau yang pastinya setelah adanya keberadaan usaha sarang burung walet ini dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga beliau hingga sampai saat ini.

Untuk kendala yang dihadapi dalam usaha sarang burung walet ini menurut beliau kendala yang utama adalah adanya hama seperti kelelawar, kecoak, tikus, burung hantu, dan lainnya. Dari kendala hama tersebutlah yang akan merusak dan menghambat pertumbuhan dari sarang burung walet

tersebut. Untuk mengatasi kendala tersebut maka beliau selalu melakukan perawatan rutin 2 bulan sekali setelah selesai panen.

Setiap kali panen beliau tidak lupa untuk berbagi dari hasil usaha sarang burung walet tersebut kepada warga sekitar yang kediamannya dekat gedung walet, kepada yang lebih membutuhkan dan dari usaha tersebut beliau membuka lapangan kerja untuk menjaga dan melakukan perawatannya terhadap 5 gedung walet yang beliau miliki. Penghasilan yang besar dari usaha sarang burung walet tersebut tidak membuat beliau lupa akan kewajiban dalam mengeluarkan zakat setiap tahunnya. (Bapak M. Helman , Pengusaha Sarang Burung Walet, Wawancara Pribadi, Kecamatan Mentaya Hilir, 11 Oktober 2022)

5. Nama : Nurdin
- Alamat : Jl. Abdul Gapar RT 003 RW 001 Basirih Hulu
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Umur : 50 tahun
- Pendidikan Akhir : S1
- Agama : Islam

Bapak Nurdin pertama kali mendirikan usaha Sarang burung walet pada tahun 2009. Kata beliau dari tahun 2009 sampai saat ini beliau sudah memiliki 5 gedung sarang burung walet. Dengan modal dan bangunan yang

sederhana beliau mengeluarkan uang puluhan juta untuk satu gedungnya. Sebelum beliau mendirikan usaha sarang burung walet beliau bekerja sebagai seorang guru dengan gaji Rp3.500.000,-/bulan. Untuk bahan bangunan terbuat dari bahan semipermanen yaitu kayu ulin dengan beton. Biaya yang beliau keluarkan untuk 5 gedung tersebut rata rata 1 gedungnya Rp70.000.000,- jika untuk 5 gedung maka modal yang beliau habiskan kurang lebih Rp350.000.000,- dengan ukuran rata-rata bangunan 7 x 12 dan 2 lantai, Untuk biaya perawatan setiap bulannya beliau menghabiskan kurang lebih rata-rata Rp300.000,- 1 gedung untuk 5 gedung beliau menghabiskan Rp1.500.000,-/bulan.

Alasan beliau mendirikan usaha sarang burung walet karena populasi burung walet di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan yang sangat banyak dan harganya yang menggiurkan karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Tujuan yang lebih utama dari mendirikan usaha ini menurut beliau untuk meningkatkan ekonomi keluarga beliau.

Menurut beliau dari keberadaan usaha sarang burung walet ini ekonomi keluarga beliau dapat meningkat. Untuk panen sarang burung walet rata rata paling cepat bisa dilakukan 2 bulan sekali di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Kata beliau untuk harga sarang burung walet saat ini kurang lebih Rp10.000.000,-/kg Yang mana setiap kali panen untuk 1 gedungnya menghasilkan 1kg, dari 5 gedung beliau menghasilkan kurang lebih 5kg sarang burung walet dengan harga jual Rp10.000.000,-/kg, jadi penghasilan beliau jika 5kg dikalikan Rp10.000.000,-/kg, maka setiap 2 bulan

sekali Penghasilan kotor beliau setelah panen sekitar Rp50.000.000,-/2bulan. Jika dihitung untuk penghasilan perbulannya maka penghasilan beliau Rp25.000.000,-/bulan. Dari penghasilan tersebut dapat terlihat bahwa ekonomi beliau mengalami peningkatan dibandingkan penghasilan sebelumnya.

Setelah adanya usaha sarang burung walet yang beliau kelola ekonomi keluarga beliau meningkat bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dapat membeli mobil, menyekolahkan anak-anak sampai perguruan tinggi, dan untuk keperluan-keperluan lain yang pastinya menurut beliau ekonomi beliau meningkat setelah mendirikan usaha sarang burung walet ini.

Untuk kendala yang dihadapi beliau dalam usaha sarang burung walet ini menurut beliau yang sering di khawatirkan seperti tikus dan kelelawar. Dari kendala tersebut beliau mengatasinya dengan cara rutin memberikan racun dan membersihkan bangunan-bangunan dalam gedung tersebut sehingga cara tersebut mangsa-mangsa dapat teratasi.

Setiap kali panen beliau tidak lupa untuk berbagi dari hasil usaha sarang burung walet tersebut terlebih kepada tetangga, warga sekitar kediamannya dekat gedung walet, untuk mebantu kegiatan sosial dan kepada orang yang lebih membutuhkan. Bahkan dari usaha tersebut beliau juga membuka lapangan kerja untuk orang menjaga gedung-gedung walet yang beliau dirikan dan untuk perawatan setiap bulannya. Dari penghasilan yang besar tersebut tidak membuat beliau lupa akan kewajiban dalam mengeluarkan zakat untuk setiap tahunnya. (Bapak Nurdin, Pengusaha

Sarang Burung Walet, Wawancara Pribadi, Kecamatan Mentaya Hilir, 13 Oktober 2022)

6. Nama : Mubarak
- Alamat : Jl. Abdul Gapar RT 003 RW 001 Basirih Hulu
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Umur : 41 tahun
- Pendidikan Akhir : S1
- Agama : Islam

Bapak Mubarak mendirikan gedung usaha sarang burung walet pada tahun 2015. Kata beliau sampai saat ini sudah memiliki 6 gedung sarang burung walet. Menurut beliau karena di tempat beliau ingin mendirikan gedung sarang burung walet itu dekat dengan penjual bahan kayu, jadi untuk modal yang beliau habiskan cukup ringan kurang lebih Rp100.000.000,-/gedung. Sebelumnya beliau bekerja sebagai seorang guru dengan gaji Rp3.000.000,-/bulan. Untuk bahan bangunan gedung yang beliau dirikan terbuat dari bahan kayu ulin dan beton. Biaya yang beliau keluarkan untuk 6 gedung tersebut rata rata 1 gedungnya Rp100.000.000,- jika untuk 6 gedung maka modal yang beliau habiskan kurang lebih Rp600.000.000,- dengan ukuran rata-rata bangunan 4 x 8 dan 4 lantai, Untuk biaya perawatan setiap bulannya beliau menghabiskan kurang lebih rata-rata Rp300.000,- 1 gedung untuk 6 gedung beliau menghabiskan Rp1.800.000,-/ bulan.

Alasan beliau mendirikan usaha sarang burung walet karena harga jual yang mahal, perawatannya yang mudah dan untuk biaya perawatan yang dikeluarkan tidak terlalu banyak. Tujuan beliau dari mendirikan usaha gedung sarang burung walet ini untuk meningkatkan ekonomi keluarga beliau, untuk kehidupan sehari-hari dan untuk masa depan dimasa tua.

Menurut beliau dari keberadaan usaha sarang burung walet ini ekonomi keluarga beliau dapat meningkat. Untuk panen sarang burung walet beliau lakukan 2 bulan sekali. Yang mana setiap kali panen untuk 6 gedung beliau bisa menghasilkan kurang lebih 13kg sarang burung walet dengan harga jual Rp10.000.000,-/kg, maka setiap 2 bulan sekali Penghasilan kotor beliau setelah panen sekitar Rp130.000.000,-/2bulan. Jika dihitung untuk penghasilan perbulannya maka penghasilan beliau Rp65.000.000,-/bulan. Dari penghasilan tersebut dapat terlihat bahwa ekonomi beliau mengalami peningkatan dibandingkan penghasilan sebelumnya.

Kata beliau setelah adanya usaha sarang burung walet ekonomi keluarga beliau terbantu dan meningkat hasil dari usaha sarang burung walet beliau dapat membeli kebun sawit, kebun buah, dapat membeli mobil, menyekolahkan anak-anak, dan bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Untuk kendala yang dihadapi menurut beliau tidak terlalu berat dan bisa diatasi seperti hama, kecoak, dan burung hantu. Dari beberapa kendala tersebut cara beliau mengatasinya dengan melakukan kontrol setiap sebulan sekali untuk perawatan dan penyemprotan jika di dalam gedungnya terdapat hama.

Setiap kali panen beliau tidak lupa untuk berbagi dari hasil usaha sarang burung walet tersebut terlebih utama kepada keluarga sendiri, kepada warga sekitar yang kediamannya dekat gedung walet, kepada yang lebih membutuhkan dan dari usaha tersebut beliau membuka lapangan kerja untuk menjaga dan melakukan perawatannya terhadap 6 gedung walet yang beliau miliki. Dari penghasilan usaha sarang burung walet yang besar beliau tidak lupa akan kewajiban dalam mengeluarkan zakat setiap tahunnya. (Bapak Mubarak, Pengusaha Sarang Burung Walet, Wawancara Pribadi, Kecamatan Mentaya Hilir, 14 Oktober 2022)

7. Nama : H wiyono, S., P.
- Alamat : Jl. Parto Muksin RT 11 RW 002 Basirih Hilir
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Umur : 52 tahun
- Pendidikan Akhir : S1
- Agama : Islam

Bapak H. wiyono bekerja di kantor kecamatan mentaya hilir selatan beliau merupakan kepala BPP (Badan Penyuluhan Pertanian). Menurut beliau atas adanya kendala dalam usaha sarang burung walet yaitu hama, di kecamatan mentaya hilir selatan memang ada terdapat hama seperti kecoak, rayap, tikus, semut, cecak, dan toke. Untuk binatang unggas juga ada

yang mengganggu burung walet seperti burung hantu, kelelawar dan lain-lainnya. Menurut beliau dampak dari adanya kendala tersebut dapat merugikan hasil panen walet, mengganggu burung walet berkembang biak, dan merusak/memakan sarang burung walet yang ada di dalam gedung.

Kata beliau untuk mengatasi kendala tersebut kebetulan beliau juga memiliki 1 gedung sarang burung walet maka beliau lebih mengetahui bagaimana mengatasi kendala yang dihadapi dalam usaha sarang burung walet, maka beliau sarankan untuk para peternak sarang burung walet harus rutin melakukan perawatan atau penyemprotan dalam gedung burung walet. Dengan obat-obatan seperti fungisida dan insektisida. Menurut beliau tujuan obat Fungisida berfungsi untuk membasmi jamur pada sirif atau dinding tempat sarang burung walet bersarang. Sedangkan obat insektisida tujuannya untuk membasmi seperti kecoak, semut, kelelawar, burung hantu, dan lain-lainnya. (Bapak Wiyono, S.,P. kepala BPP (Badan Penyuluhan Pertanian), Wawancara Pribadi, Kecamatan Mentaya Hilir, 17 Oktober 2022)

8. Nama : Hartawan
- Alamat : Jl. M.Iلمي RT 004 RW 002 Jaya Kelapa
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Umur : 36 tahun
- Pendidikan Akhir : S1

Agama : Islam

Bapak Hartawan adalah seorang pengepul sarang burung walet, beliau bekerja sebagai pengepul dimulai pada tahun 2015. Beliau melakukan jual beli sarang burung walet yang beliau kumpul untuk dikirim kepada bos beliau yang ada di pulau Jawa, apabila beliau sudah mengumpulkan banyak sarang burung walet sesuai target yang beliau tentukan dan ijin dari bos maka beliau akan mengirimkan sarang burung walet itu kepada bos beliau yang ada di pulau Jawa melalui jasa pengiriman. Keuntungan beliau sebagai pengepul ialah beliau bisa mendapatkan Rp200.000,-/kg dari walet yang beliau kumpulkan. Kata beliau untuk pengiriman tergantung bos tidak menetap dan tempat waktu, misalkan bos memerlukan sarang burung walet dan sarangnya sudah terkumpul banyak maka pengepul akan melakukan pengiriman sarang burung walet. Untuk pengiriman beliau pernah mengirim dalam waktu hampir 4 bulan beliau dapat mengumpulkan sarangnya kurang lebih 400kg sekali pengiriman. Karena keuntungan beliau mengepul Rp200.000,-/kg dikalikan 400kg sarang walet yang beliau kumpulkan, maka beliau menghasilkan kurang lebih Rp80.000.000,- dalam waktu hampir 4 bulan sarang burung walet yang beliau kumpulkan. Jika dihitung untuk penghasilan beliau setiap bulannya maka penghasilan beliau kurang lebih Rp20.000.000,-/bulan.

Menurut beliau untuk harga sarang burung walet itu harganya tidak menetap bisa naik bisa turun, untuk harga saat ini kata beliau naik dengan harga Rp11.500.000,-/kg untuk kualitas yang baik. kalau untuk rata-rata

harga sering berhenti pada harga kurang lebih Rp10.000.000,-/kg. Kalau untuk harga yang paling rendah dengan harga kurang lebih Rp8.000.000,-/kg, kalau untuk harga yang paling tinggi bisa mencapai harga Rp15.000.000,-/kg. Kata beliau para penjual sarang burung walet di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan rata rata lebih memilih jual beli borongan maka sarang burung walet dengan kualitas yang baik maupun yang kurang baik maka harganya akan sama sesuai harga pengepul yang membeli dengan harga rata-rata.

Menurut beliau usaha sarang burung walet di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan untuk pengelolaannya sangat baik dan lumayan karena selalu ada peningkatan dalam hasilnya, sehingga di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan bisa menghasilkan banyak sarang burung walet yang berkualitas baik. Keberadaan dari usaha sarang burung walet ini kata beliau sangat menjanjikan untuk kita yang ada di daerah , karena usaha ini kedepannya sangat bagus dalam meningkatkan taraf perekonomian khususnya dalam keluarga di daerah . Kata beliau untuk para petani pun saat ini banyak berpindah alih kepada usaha sarang burung walet. Dengan hal tersebut maka yang mendirikan usaha sarang burung walet di daerah itu sangat banyak.

Menurut beliau dari hasil usaha mengepul sarang burung walet ekonomi keluarga beliau meningkat. Dari hasil usaha tersebut beliau bisa memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya, beliau bisa membuat rumah baru untuk tempat tinggal, membeli mobil, membeli tanah, dan beliau juga membuka usaha lain membuat 2 buah lahan tambak ikan. (Bapak Hartawan,

Pengepul Sarang Burung Walet, Wawancara Pribadi, Kecamatan Mentaya Hilir, 27 Oktober 2022)

2. Analisis Data

a. Eksistensi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan

Eksistensi dapat diartikan sebagai keberadaan dan adanya. Dimana keberadaan tersebut adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya seseorang. Eksistensi ini perlu diberikan kepada orang lain, karena jika adanya respon dari orang-orang di sekeliling kita ini maka akan bisa membuktikan bahwa keberadaan itu diakui. Masalah akan nilai eksistensi ini sangatlah penting, karena dengan adanya penilai ini merupakan pembuktian akan hasil kerja atau performa di dalam suatu lingkungan. (Okwita Afrinel, 2019, hlm. 28)

1) Eksistensi Usaha Sarang Burung Walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan

Maka yang dimaksud dengan eksistensi dalam usaha yaitu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya yang masih ada sejak dulu sampai saat ini masih diterima oleh masyarakat dan keadaannya tersebut lebih dikenal atau lebih eksis di kalangan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut bahwa sejak berdirinya usaha sarang burung walet di kecamatan Mentaya Hilir Selatan pada tahun 2000 keberadaannya tetap eksis hingga sampai saat ini dan sangatlah membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Sehingga keadaan dan keberadaan

usaha sarang burung walet sangat berdampak terhadap perekonomian khususnya ekonomi dalam keluarga. Usaha sarang burung walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan kebaradaannya masih diterima oleh masyarakat sehingga tetap berdiri hingga saat ini.

Keberadan dari adanya usaha burung walet ini sangat banyak ditemukan di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Dilihat dari perkembangan usaha sarang burung walet yang memberikan kesempatan untuk perekonomian yang sangat maju dimasa akan datang sehingga banyaknya bermunculan bangunan-bangunan tinggi yang dijadikan sebagai tempat tinggal burung walet untuk bersarang di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.

Usaha ini salah satu usaha yang dapat membantu dalam ekonomi keluarga serta dapat mengurangi pengangguran dan membuka lapangan kerja. Dan untuk penghasilan yang diperoleh oleh pemilik usaha sarang burung walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan tergolong tinggi.

Dari hasil wawancara salah satu informan yaitu bapak M. Ilyas diketahui bahwa penghasilan ekonominya yang diperoleh sebanyak Rp100.000.000,-/2bulan, beliau pertama kali mendirikan usaha sarang burung walet pada tahun 2011 dari hasil usaha sarang burung walet pertama itu beliau bisa menambah atau mendirikan gedung usaha sarang burung walet sampai saat ini 5 gedung yang dapat beliau dirikan, kata beliau untuk panen sarang burung walet rata rata paling cepat bisa dilakukan 2 bulan sekali untuk daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Yang mana setiap

kali panen dari 5 gedung yang beliau miliki bisa menghasilkan 10kg sarang burung walet dengan harga jual borongan/rata-rata Rp10.000.000,-/kg, jadi penghasilan beliau jika 10kg dikalikan Rp10.000.000,-/kg, maka setiap 2 bulan sekiranya Penghasilan kotor beliau setelah panen sekitar Rp100.000.000,-/2bulan. Jika dihitung untuk penghasilan perbulannya maka penghasilan beliau yang Rp100.000.000,-/2bulan dibagi 2 maka perkiraan penghasilan beliau Rp50.000.000,-/bulan. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa penghasilan beliau mengalami peningkatan dibandingkan penghasilan sebelumnya yang bekerja sebagai kuli bangunan dengan gaji Rp3.000.000,-/bulan. Berikut ini adalah penghasilan pertahun masing masing dari ke 6 subjek dalam Usaha Sarang Burung Walet.

Tabel 4.3

Penghasilan per2bulan ke 6 subjek dalam Usaha Sarang Burung Walet pada Tahun (2022)

No	Nama	Penghasilan Per2bulan				
		Januari	maret	Mei	Juli	September
1.	M.Ilyas	94.700.000,-	95.000.000,-	98.800.000,-	99.500.000,-	100.000.000,-
2.	Fajrin	53.450.000,-	55.000.000,-	55.700.000,-	58.000.000,-	60.000.000,-
3.	Saridi	45.000.000,-	45.500.000,-	48.400.000,-	49.000.000,-	50.000.000,-
4.	Helman	142.000.000,-	145.000.000,-	149.000.000,-	148.000.000,-	150.000.000,-
5.	Nurdin	46.700.000,-	47.200.000,-	48.000.000,-	49.950.000,-	50.000.000,-
6.	Mubarak	115.000.000,-	122.000.000,-	124.800.000,-	125.600.000,-	130.000.000,-

Sumber data : Hasil Wawancara Bersama Pengusaha Sarang Burung Walet

Dari hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam penghasilan pemilik usaha sarang burung walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan sangat baik karena dapat dilihat dari pencapaiannya dalam menghasilkan sarang burung walet yang sangat tinggi, sehingga meningkatnya ekonomi keluarga pemilik usaha sarang burung walet di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.

Sejalan dengan hal tersebut masyarakat di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan dari tahun 2000 pertama kali berdirinya usaha sarang burung walet sampai saat ini yang mendirikan usaha sarang burung walet tidak hanya memiliki satu gedung sarang burung walet bahkan bisa mendirikan 2-6 gedung yang dimiliki. Dengan hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi mereka untuk mendirikan gedung lebih dari satu karena dilihat dari penghasilan yang mereka dapatkan sangat besar, dengan keuntungan yang besar tersebut sehingga mereka berani untuk mendirikan gedung sarang burung walet lagi secara bertahap dari awal mendirikan sampai saat ini berdasarkan ungkapan dari ke 6 subjek tersebut. Seperti ungkapan bapak Hartawan informan tambahan yang merupakan seorang pengepul sarang burung walet dalam hasil wawancara yang peneliti lakukan beliau mengatakan dari adanya keberadaan usaha sarang burung walet ini sangat menjanjikan untuk kita yang ada di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, karena usaha ini kedepannya sangat bagus dalam meningkatkan taraf perekonomian keluarga di daerah . Menurut beliau untuk para petani pun saat ini banyak berpindah alih kepada usaha sarang burung walet.

Dengan hal tersebut maka yang mendirikan usaha sarang burung walet di daerah itu sangat banyak. Bapak Hartawan yang merupakan informan ke 2 adalah seorang pengepul sarang burung walet, beliau bekerja sebagai pengepul dimulai pada tahun 2015. Beliau melakukan jual beli sarang burung walet yang beliau kumpulkan dari penjualan pemilik usaha sarang burung walet yang ada di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan untuk dikirim kepada bos beliau yang ada di Pulau Jawa, apabila sudah terkumpul banyak sarang burung waletnya sesuai target yang beliau tentukan dan ijin dari bos maka beliau akan mengirimkan sarang burung walet itu kepada bos beliau yang ada di pulau jawa melalui jasa pengiriman. Keuntungan beliau sebagai pengepul ialah beliau bisa mendapatkan Rp200.000,-/ kg dari walet yang beliau kumpulkan. Beliau pernah mengumpulkan sarang burung dalam waktu 4 bulan sebanyak 400kg . Karena keuntungan beliau mengepul Rp200.000,-/kg dikalikan 400kg sarang walet yang beliau kumpulan, maka beliau menghasilkan kurang lebih Rp80.000.000,- dalam waktu hampir 4 bulan sarang burung walet yang beliau kumpulkan. Jika dihitung untuk penghasilan beliau setiap bulannya maka penghasilan beliau kurang lebih Rp20.000.000,-/bulan.

Rasulullah SAW yang menjadi tauladan panutan pertama bagi umat muslim seluruh dunia mencontohkan bahwa ketika beliau berdagang maka cara yang diterapkan beliau adalah sistem yang adil dan jujur. Prinsip yang dijalankan islam dalam berwiasaha berdasarkan ketentuan Allah di dalam Al-Qur'an tentang kewirausahaan, perdagangan dan jual beli dalam

Islam. Allah berfirman dalam surah Q.S. An-Nisa (4):29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Menurut bapak Hartawan seorang pengepul untuk harga sarang burung walet itu harganya tidak menetap bisa naik bisa turun. Berikut ini adalah harga jual beli Sarang Burung Walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.

Tabel 4.4

Harga Sarang burung Walet

No.	Tingkatan Harga	Harga
1.	Harga paling rendah	Rp8.000.000,-
2.	Harga rata rata	Rp10.000.000,-
3.	Harga yang paling tinggi	Rp15.000.000,-

Sumber data : Wawancara Bapak Hartawan, Pengepul Sarang Burung Walet, (Harga Sarang Burung Walet)

Untuk harga tersebut juga tergantung kualitas sarang burung walet dan kesepakatan harga jual beli yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Apabila penjual sepakat dengan harga jual borongan maka sarang burung walet dengan kualitas yang baik maupun yang kurang baik maka harganya akan sama sesuai harga pengepul yang membeli dengan harga rata-rata. Jika penjual sepakat dengan harga jual berdasarkan kualitas maka harganya akan beda sesuai kualitasnya, apabila kualitasnya baik maka harga jualnya paling tinggi sebaliknya dan jika kualitasnya kurang baik maka harga jualnya paling rendah.

2) Alasan dari mendirikan usaha sarang burung walet

Apabila seseorang telah mendapatkan perasaan untuk melakukan usaha, maka seseorang yang ingin melakukan usaha harus membutuhkan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan. Yang harus dipelajari seperti konsep dasar wirausaha, strategi pemasaran, produksi, pelayanan, manajerial, keuangan, dan lain sebagainya. Agar mudah bagi pengusaha ketika ingin mencoba berdagang atau usaha ia dapat mengatasi persaingan. (Wahyudi dkk, 2020, hlm. 103)

Pentingnya bagi pengusaha untuk memiliki skill karena sebagai langkah awal yang tepat jika ingin menjadi seorang wirausahawan yang berhasil. Mental seorang pengusaha harus terbentuk sejak awal sebelum membangun suatu usaha. Skill tersebut misalnya seperti mampu membaca kesempatan dan memiliki kemampuan dalam berkomunikasi yang sangat baik. Jadi semua skill tersebut sangat bermanfaat bagi wirausahawan karena

akan sangat membantu selama melakukan kegiatan untuk membangun suatu usaha. (Wigunadika, 2021, hlm. 2-4)

Dari adanya usaha sarang burung walet ini yang membuat ke 6 informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini tertarik untuk mendirikan usaha tersebut karena menurut mereka populasi keberadaan burung walet di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan yang sangat banyak, harganya yang menggiurkan secara ekonomis hasilnya menjanjikan karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi, dan perawatannya yang mudah bahkan untuk biaya perawatan yang dikeluarkan juga tidak terlalu banyak. Karena perawatannya yang mudah sehingga menurut mereka untuk menjalani usaha sarang burung walet ini tidak mengeluarkan tenaga yang banyak seperti para petani-petani diluar sana.

3) Tujuan dari mendirikan usaha sarang burung walet

Tujuan dari wirausaha adalah dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan adanya wirausaha adalah cara untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran, dan menjadi tangga sebagai impian setiap masyarakat untuk mandiri, agar memiliki kemampuan untuk membangun kemakmuran ekonomi secara individu (keluarga), sekaligus juga ikut membangun kesejahteraan masyarakat. (Hutabarat, 2017, hlm. 25)

Dari hal tersebut rata-rata tujuan dari para informan dalam mendirikan usaha sarang burung walet ini untuk meningkatkan ekonomi keluarga, meningkatkan taraf hidup keluarga, untuk menjamin kelangsungan

hidup pribadi dan keluarga, untuk menyekolahkan anak-anak, untuk kegiatan sosial, dan sebagai investasi dimasa tua.

4) Dampak dari mendirikan usaha sarang burung walet

WJS.Poerwaarminta mengatakan bahwa “pekerjaan adalah sesuatu yang harus dilakukan. Dalam hal ini, pekerjaan dapat diartikan sebagai sesuatu yang dilakukan seseorang untuk mencari nafkah, untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Berdasarkan pandangan di atas, pekerjaan adalah sumber penghidupan keluarga, dapat meningkatkan perekonomian keluarga, sehingga jika seseorang memiliki cukup bahan, pakaian, makanan, maka ia harus bekerja. (Natalia, 2020, hlm. 33-34)

Menurut para informan setelah adanya keberadaan dari usaha sarang burung walet yang mereka dirikan ekonomi keluarga mereka menjadi meningkat, yang dulunya sebelum adanya usaha ini penghasilan mereka belum cukup, dan menurut mereka setelah adanya usaha ini sangat membantu untuk meningkatkan ekonomi dalam keluarga. Dari hasil wawancara itu berarti para pemilik usaha sarang walet di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan sudah melihat dan merasakan hasilnya sendiri, dan adapun untuk tabel penghasilan pemilik usaha burung walet dari ke 6 subjek yaitu :

Tabel 4.5
Data pemilik usaha burung walet

No	Nama	Tahun pertama berdiri	Gedung Yang dimiliki	Biaya rata-rata pembuatan gedung	Hasil Per kilogram	Penghasilan	
						Sebelum ada usaha walet	Sesudah ada usaha walet
1.	M.Ilyas	2011	6	750.000.000,-	10kg	3.000.000,-	50.000.000,-
2.	Fajrin	2006	5	750.000.000,-	6kg	4.000.000,-	30.000.000,-
3.	Saridi	2005	5	500.000.000,-	5kg	3.000.000,-	25.000.000,-
4.	Helman	2012	5	750.000.000,-	15kg	3.000.000,-	75.000.000,-
5.	Nurdin	2009	5	350.000.000,-	5kg	3.500.000,-	25.000.000,-
6.	Mubarak	2015	6	600.000.000,-	13kg	3.000.000,-	65.000.000,-

Sumber data : Hasil Wawancara Bersama Pengusaha Sarang Burung Walet

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa dari adanya usaha sarang burung walet yang dimiliki masing-masing 6 subjek untuk penghasilan yang mereka terima setiap bulannya dengan harga jual sarang burung walet yang cukup mahal sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga mereka dan membuat masyarakat Kecamatan Mentaya Hilir Selatan banyak yang tertarik untuk mendirikan usaha sarang burung walet. Dalam usaha ini juga mengeluarkan biaya yang berbeda-beda dalam perawatannya tergantung kendala dan biaya tetap yang diperlukan setiap pemilik usaha sarang burung walet. Berikut ini adalah biaya tetap perawatan masing masing dari ke 6 subjek dalam Usaha Sarang Burung Walet.

Tabel 4.6
Biaya Tetap Perawatan

No	Nama	Biaya Perawatan	Waktu Perawatan	Bahan gedung	Luas Rata-rata	Jumlah Lantai
1.	M. Ilyas	1.800.000,-	2 bulan	Beton	5 x 11	4
2.	Fajrin	500.000,-	1 Bulan	Beton	4 x 8	3
3.	Saridi	2.500.000,-	1 Bulan	kayu & Beton	4 x 12	3
4.	Helman	5.000.000,-	1 Bulan	kayu & Beton	8 x 16	4
5.	Nurdin	1.500.000,-	1 Bulan	kayu & Beton	7 x 12	2
6	Mubarak	1.800.000,-	1 Bulan	kayu & Beton	4 x 8	4

Sumber data : Hasil Wawancara Bersama Pengusaha Sarang Burung Walet

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa biaya tetap pada pengusaha sarang burung walet cukup tinggi yang terdapat beberapa rincian biaya yang di dalamnya seperti biaya listrik, lampu, gaji pekerja, dan sebagainya. Dalam usaha ini juga harus memiliki keterampilan dan keseriusan dalam merawat apabila perawatannya bagus maka hasilnya akan bagus. Karena dalam usaha ini tidak cukup jika hanya memiliki modal besar dan ketertarikan saja sebab tergiur dengan harga jualnya yang begitu tinggi. Tetapi para pengusaha sebelum mendirikan usaha sarang burung walet juga harus mengetahui secara keseluruhan dari usaha sarang burung walet ini baik dalam cara mengelola, merawat dan lain sebagainya. Agar tidak terjadinya kerugian dalam mendirikan usaha sarang burung walet ini.

5) Keuntungan dari mendirikan usaha sarang burung walet

Penghasilan keluarga adalah upah untuk pekerjaan atau jasa, sebagai imbalan yang diterima melalui hadiah yang berkaitan dengan kegiatan produksi. Penghasilan keluarga secara khusus berasal dari :

- (a). Bisnis itu sendiri, misalnya berbisnis, pertanian, bisnis start-up sebagai wirausaha.
- (b). Bekerja untuk orang lain, seperti pejabat atau perorangan.
- (c). Hasil pemilihan, misalnya sewa tempat dan lain-lain. Penghasilan dapat berupa uang atau barang, seperti kompensasi berupa beras, perumahan, dan lain-lain. Secara umum penghasilan masyarakat terdiri dari penghasilan nominal berupa uang dan penghasilan riil berupa barang.

Penghasilan ini biasanya digunakan untuk konsumsi, kesehatan dan pendidikan, serta kebutuhan material lainnya.

Menurut definisi, sumber daya keuangan yang diharapkan berguna di masa depan. Oleh karena itu, kekayaan rumah tangga adalah kekayaan keluarga dalam bentuk sumber keuangan yang mendatangkan manfaat. Mulyanto Sumardi menjelaskan bahwa mengukur tingkat ekonomi seseorang dari rumah dapat dilihat dari berikut ini

- (a) Keadaan rumah yang dihuni, dapat berupa rumah sendiri, sewa, tumpangan atau ikut orang lain.
- (b) Keadaan fisik bangunan dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga dengan kondisi sosial ekonomi yang baik cenderung tinggal di perumahan permanen, sedangkan keluarga

dengan kondisi sosial yang lebih rendah menggunakan perumahan semi permanen atau non-permanen. (Natalia, 2020, hlm. 27-36)

Dengan hal tersebut dari hasil usaha sarang burung walet dapat terlihat bahwa penghasilan ke 6 informan dan 1 informan tambahan yaitu pengepul sarang burung walet mengalami peningkatan dibandingkan penghasilan sebelumnya. Dari hasil adanya keberadaan usaha sarang burung walet ini ekonomi keluarga mereka terbantu dan meningkat sehingga mereka dapat membuat rumah yang baru, membeli mobil, membeli tanah, membuat usaha lain, menyekolahkan anak-anak sampai keperguruan tinggi, dan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut para informan yang pastinya dari adanya keberadaan usaha sarang burung walet ini hasilnya dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga setiap harinya dan dapat memenuhi keperluan-keperluan lainnya. Berikut ini adalah data aset rumah tangga masing masing dari ke 6 subjek dalam Usaha Sarang Burung Walet.

Tabel 4.7

Data Aset Rumah Tangga

No	Nama	Hasil dari Mendirikan Usaha Sarang Burung Walet
1.	M. Ilyas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membuat rumah yang baru 2. Membeli mobil 3. Menyekolahkan anak-anak sampai perguruan tinggi 4. Dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari
2.	Fajrin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rumah yang baru 2. Membeli mobil

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyekolahkan anak-anak sampai perguruan tinggi 4. Dapat membuka usaha warung makan 5. Dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari
3.	Saridi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rumah yang baru 2. Membeli mobil 3. Menyekolahkan anak-anak sampai perguruan tinggi 4. Dapat membuatkan rumah untuk anak yang sudah berkeluarga 5. Dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari
4.	Helman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membuat rumah yang baru 2. Membeli 2 mobil 3. Menyekolahkan anak-anak 4. Dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari
5.	Nurdin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membuat rumah yang baru 2. Membeli mobil 3. Menyekolahkan anak-anak sampai perguruan tinggi 4. Dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari
6.	Mubarak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membuat rumah yang baru 2. Membeli mobil 3. Menyekolahkan anak-anak 4. Dapat membeli kebun sawit, kebun buah 5. Dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

Sumber data : Hasil Wawancara Bersama Pengusaha Sarang Burung Walet

6) Tanggung jawab sosial pengusaha dalam islam

Wirausaha sangatlah penting untuk generasi muda. Karena sebagai penerus untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan bagi diri sendiri maupun untuk orang lain. Dengan perkembangan zaman yang begitu pesat maka semakin bertambah juga jumlah populasi manusia di Indonesia dan akan semakin tinggi pula jumlah pengangguran manusia pada usia

produktif dikarenakan sulit dalam mencari lapangan pekerjaan. (Hutagalung dkk, 2019, hlm. 301-303)

Menurut kitab suci islam yang diturunkan kepada Nabi (SAW), menaati perintah Allah SWT, menetapkan zakat (pajak amal) dan jenis sumbangan lainnya, melarang Riba (bunga), malah meberikan solusi bagi hasil dalam kegiatan wirausaha. Selanjutnya, sistem tidak meminum-minuman keras dan tidak berjudi, semuanya mengarah pada falah (Khan, 1994).). (Ashraf, 2019, hlm. 7)

Dari usaha yang mereka jalankan yaitu penghasilan usaha sarang burung walet yang besar tersebut tidak membuat ke 6 informan lupa akan kewajibannya dalam mengeluarkan zakat untuk setiap tahunnya. Setiap kali panen ke 6 informan selalu berbagi dari hasil usaha sarang burung walet tersebut terlebih kepada keluarga sendiri, warga sekitar kediamannya dekat gedung walet, untuk membantu kegiatan sosial dan kepada orang yang lebih membutuhkan. Bahkan dari usaha tersebut rata-rata informan dapat membuka lapangan kerja untuk menjaga dan melakukan perawatan terhadap gedung-gedung walet yang mereka miliki.

Aktivitas ekonomi dalam Islam adalah memberikan bantuan sosial dan sumbangan berdasarkan di jalan yang diridhai Allah SWT. Allah berfirman dalam surah Q.S. Al-Rum (30):38

فَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ

اللَّهُ وَأَوْلِيَّكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

“Maka berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridaan Allah. Dan mereka itulah orang-orang yang teruntung”.Q.S. Al-Rum (30) : 38.

b. Kendala dalam Usaha Sarang Burung Walet

1) Kendala yang dihadapi Pemilik Usaha Sarang Burung Walet

Wirausaha adalah kegiatan ekonomi yang memerlukan pengetahuan, jiwa, tenaga, waktu, kemampuan (keahlian), biaya, fasilitas, dan semua hal yang diperlukan. Karena banyak hal yang diperlukan dengan begitu kegiatan wirausaha tidak bisa dipandang sepele sebab tidak lepas dari kerugian, sementara itu berhasil atau tidaknya tidak dapat ditentukan. (Wahyudi dkk, 2020, hlm. 103)

Kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. (Asarina,2014, hlm. 7-8) Hambatan atau kendala yang juga sering dialami pengusaha sarang burung walet, seperti lambatnya perkembangan sarang burung walet, kualitas sarang burung walet yang kurang bagus bahkan mengalami kegagalan sehingga burung walet tidak mau bersarang di tempat yang sudah dibuat dengan menelan biaya ratusan juta rupiah. Hambatan atau kendala tersebut disebabkan oleh adanya hama hal yang sering terjadi dan menjadi

musuh para pengusaha sarang burung walet dan hal ini sudah menjadi keniscayaan. Hama membuat burung walet tidak nyaman untuk menetap serta merusak sarang dan juga mengganggu lingkungannya. Hama yang sering menjadi musuh burung walet seperti burung hantu, kelelawar, tikus, semut, tokek. (Nugroho, MBA dan Budiman, 2013, hlm. 141-145)

Untuk kendala yang dihadapi oleh ke 6 informan dalam usaha sarang burung walet, menurut mereka yang namanya setiap usaha kendala itu pasti ada dan untuk kendalapun yang dialami setiap pemilik usaha sarang burung walet itu juga berbeda beda. Jadi untuk kendala yang dialami oleh para informan yaitu adanya hama seperti burung hantu, kelelawar, rayap, kecoak, tikus, semut dan lainnya. Jika tidak adanya perawatan maka akan merusak dan menghambat pertumbuhan dari sarang burung walet tersebut bahkan bisa memangsa burung walet sehingga burung walet takut untuk masuk dan bersarang di dalam gedung walet. Adapun juga kendala yang lain seperti jika kita salah dalam memilih sirip, sirip yang kita gunakan sirip berjamur untuk tempat walet bersarang maka burung walet juga tidak akan mau bersarang.

Menurut bapak H. Wiyono, S. P. sebagai informan tambahan yang merupakan seorang kepala BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) beliau menyatakan bahwa untuk hama di daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan itu memang ada terdapat yang namanya hama seperti burung hantu, kelelawar, kecoak, rayap, tikus, semut, cecak, toke dan lainnya.

Menurut beliau dampak dari adanya kendala tersebut sangat berpengaruh negatif terhadap usaha sarang burung walet seperti dapat merugikan hasil panen walet, mengganggu burung walet berkembang biak, dan merusak atau memakan sarang burung walet yang ada di dalam gedung. Dengan hal tersebut dapat merugikan pemilik usaha sarang burung walet.

2) Cara Mengatasi Kendala Dalam Usaha Sarang Burung Walet

Upaya-upaya yang dilakakukan setiap pengusaha sarang burung walet dalam mengatasi kendala yang di hadapi dalam usaha sarang burung walet yaitu :

- (a) Untuk memusnahkan hama dengan obat-obatan (pembasmi tikus) dan selalu dipantau secara rutin.
- (b) Untuk air dan udara, dimana jumlah air di dalam ruangan harus banyak dan ventilasi kecil, kelembabannya relatif tinggi.
- (c) Untuk pasir dan kapur tohor atau kalsium karbonat (CaCO_2), biasanya digunakan untuk menaikkan pH, kelebihan kapur adalah untuk menetralkan gas amonia. (Fauziah, 2008, hlm. 72)

Untuk mengatasi kendala tersebut maka cara yang dilakukan oleh ke 6 informan yaitu mereka selalu melakukan pengecekan, perawatan rutin seperti penyemprotan hama, penyebaran racun tikus, misalkan rayap dan kecoak bisa diatasi dengan cara disemprot menggunakan Pestisida semuanya pasti akan mati. Untuk dalam gedung harus selalu dibersihkan sehingga mangsa-mangsa dapat teratasi. Dan untuk hama seperti burung hantu, kelelawar dan lainnya, cara mengatasinya mereka membuat jebakan di

permukaan lubang masuknya burung walet dan mereka juga bisa membuat penerangan di permukaan lubang masuknya burung walet agar hama seperti burung hantu, kelelawar dan lainnya yang mengganggu sarang burung walet itu bisa teratasi dengan cara tersebut.

Untuk kendala tersebut menurut bapak H. Wiyono sebagai informan ke 2 yang merupakan seorang kepala BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) kata beliau kendala dalam usaha sarang burung ini dapat di atasi. Kebetulan beliau juga mendirikan usaha sarang burung walet dengan hal tersebutlah beliau lebih mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam usaha sarang burung walet ini, maka dari itu beliau sangat menyarankan untuk para peternak sarang burung walet harus rutin melakukan perawatan atau penyemprotan dalam gedung burung walet. Dengan obat-obatan seperti fungisida dan insektisida. Menurut beliau tujuan obat fungisida berfungsi untuk membasmi jamur pada sirif/dinding tempat sarang burung walet bersarang. Sedangkan obat insektisida tujuannya untuk membasmi seperti rayap, kecoak, tikus, semut, cecak, toke, kelelawar, burung hantu, dan lain-lainnya.